

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melakukan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam membantu peneliti memahami dan menjawab pertanyaan terkait gejala, fakta, dan realitas yang sedang dihadapi. Melalui analisis data yang telah dikumpulkan, penelitian kualitatif mampu memberikan pemahaman mendalam serta perspektif baru terhadap masalah yang sedang diteliti (Waruwu, 2024:198). Metode kualitatif ini, berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara kualitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:7).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kondisi kompetensi pedagogik guru PAI, penerapan model pelatihan guru PAI sebagai strategi penguatan kompetensi pedagogik, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan model pelatihan di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Tahun Ajaran 2025/2026. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mempelajari berbagai permasalahan

dalam situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan, sikap, serta proses-proses yang terjadi, serta dampak dari suatu fenomena (Mulyadi, 2012:71).

Penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, Penerapan Model Pelatihan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Strategi Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong yang memiliki alamat lengkap yaitu Jl. Sukowati Gemolong-Sragen, Dusun 1, Gemolong, Kec. Gemolong, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 50274. Adapun untuk waktu penelitian yaitu pada tahun ajaran 2025/2026 02 Desember -19 Desember 2025.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengembangan Model Pelatihan Guru PAI untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengembangan model pelatihan guru PAI untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang diterapkan oleh guru PAI. Berikut rincian rencana tabel jadwal penelitian:

Tabel 3. 1 Rincian Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Judul Skripsi	13 Agustus 2025
2	Penyusunan Proposal	17 Agustus 2025
3	Bimbingan Proposal I	2 September 2025
4	Bimbingan Proposal II	22 September 2025
5	Bimbingan Proposal III	29 September 2025

6	Bimbingan Proposal IV	7 Oktober 2025
7	Persetujuan Proposal Skripsi	4 November 2025
8	Seminar Proposal (Sempro)	21 November 2025
9	Pengesahan Proposal	25 November 2025
10	Pengumpulan Data	2 Desember-19 Desember 2025
11	Penyusunan Penelitian	21 Desember 2025
12	Bimbingan Skripsi Bab IV	4 Mei 2026
13	Persetujuan Skripsi Pembimbing	21 Mei 2026

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong sebanyak 1 orang.

2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah guru Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Kepala SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian lapangan pada dasarnya adalah wawancara terperinci, kemudian didukung dengan observasi dan dokumentasi. Bentuk wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan cara tanya jawab secara langsung.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi melalui tanya jawab yang mana hal ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:140) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan saat melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti. Jika peneliti ingin memperoleh pemahaman mendalam dari responden yang jumlahnya terbatas. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara tak terstruktur, yang bersifat bebas yaitu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dan tidak menutup kemungkinan pertanyaan akan berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

2. Observasi

Raco, (2010:67) mengatakan bahwa “Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan”. Observasi ini merupakan salah satu bagian dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti yaitu observasi non partisipan. Observasi nonpartisipan merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas dan proses yang berkaitan dengan objek penelitian tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan model pelatihan guru PAI, proses pelaksanaan kegiatan pelatihan, serta upaya penguatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk

buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi.

Albi Anggito & Johan Setiawan. (2018:145) menyebutkan bahwa Dokumen merupakan data-data yang seharusnya mudah di akses, bisa ditinjau dengan mudah agar kasus yang diteliti menjadi mudah. Peneliti akan menggunakan telepon seluler untuk merekam, dan mengambil foto saat kegiatan observasi berlangsung.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengambil data dari sekolah, data pendidik atau guru, sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Gemolong, visi dan misi sekolah, serta sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali konsistensi data yang diperoleh dari dokumen, observasi, dan wawancara antar informan. Bila terdapat perbedaan temuan, peneliti melakukan klarifikasi (*cross-check*) terhadap informan atau sumber dokumentasi untuk menentukan data mana

yang lebih valid dan relevan dalam konteks penelitian. Diharapkan data penelitian memiliki kredibilitas tinggi dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Maleong J Lexy. 2008).

Menurut Sugiyono (2018:271) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Maleong J Lexy. (2008:103), analisis data adalah proses pengaturan urutan, pengorganisasian ke dalam pola, kategori, dan unit-unit dasar dari data. Sementara, menurut Miles dan Huberman, analisis data merupakan proses formal yang merinci upaya untuk menemukan tema dan mengembangkan ide berdasarkan data guna memberikan bantuan pada rekan.

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama adalah mengumpulkan data dari lapangan. Sumber data bisa berupa wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, atau arsip lain yang relevan. Data ini masih mentah, sehingga belum siap untuk dianalisis. Proses pengumpulan dilakukan terus-menerus selama penelitian.

2. Kondensasi

Menurut Miles dan Hubberman, kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan, wawancara, maupun dokumen. Data kualitatif biasanya sangat banyak dan kompleks, sehingga perlu dipadatkan agar lebih jelas dan terarah pada fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah dikondensasi, data disajikan agar mudah dipahami. Bentuk display bisa berupa tabel, grafik, bagan alur, matriks, atau narasi terstruktur. Dengan penyajian data, peneliti dapat melihat pola, hubungan antarkategori, dan arah temuan penelitian. Display memudahkan dalam menganalisis dan mendiskusikan data.

4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Dari data yang sudah ditampilkan, peneliti mulai menafsirkan makna dan menarik kesimpulan. Kesimpulan bisa berupa temuan baru, pola tertentu, atau dukungan terhadap teori yang ada. Proses verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan kesimpulan dengan data asli, melakukan triangulasi, atau pengecekan ulang agar hasilnya valid dan dapat dipertanggung jawabkan.